



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7527-7536

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Qirsa Zahrota Zar'in^{1✉}, Irvan Yoga Pardistya²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: qirsazahrota84@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas*, dan *profitabilitas*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik selama periode penelitian. Rasio *likuiditas* perusahaan, yang diukur dengan *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Rasio *solvabilitas*, yang diukur dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio aktivitas, yang diukur dengan *total asset turnover*, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio *profitabilitas*, yang diukur dengan *return on equity* dan *return on assets*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dan aset yang dimilikinya.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan, Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Return on Assets.*

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT ACE Hardware Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. The analysis is carried out using financial ratios which include liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The data used is secondary data in the form of company financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The results of the analysis show that PT ACE Hardware Indonesia Tbk has a fairly good financial performance during the study period. The company's liquidity ratio, as measured by current ratio, cash ratio, and quick ratio, shows the company's ability to meet its short-term obligations well. The solvency ratio, as measured by the debt to asset ratio and debt to equity ratio, shows that the company has a healthy capital structure and is able to meet its long-term obligations. The activity ratio, as measured by total asset turnover, shows the efficiency of the company in managing its assets. Profitability ratios, measured by return on equity and return on assets, show the company's ability to generate profits from its own capital and assets.

Keyword: Financial Performance, PT ACE Hardware Indonesia Tbk, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Indonesia Stock Exchange, Financial Statements, Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Tujuan mendirikan perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Hal ini bagus untuk dunia usaha, terutama untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, setiap segmen manajemen perusahaan seperti pemasaran, sumber daya manusia, operasional, dan keuangan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menjalankan, mempertahankan, dan meningkatkan kegiatan usahanya. Kinerja keuangan merupakan komponen penting dari keberhasilan suatu perusahaan karena penilaian prestasi tersebut dapat diukur dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Investor menggunakan Laporan Keuangan perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tidak selalu dapat digunakan secara langsung, tetapi analisis mendalam dari laporan keuangan dapat memberikan informasi yang jelas tentang kinerja perusahaan.

(Fahmi, 2011) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dievaluasi dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui seberapa baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan. Untuk menghadapi perubahan

lingkungan, hal ini sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas digunakan dalam penelitian ini. Keempat rasio tersebut cukup untuk menilai keseimbangan keuangan perusahaan. (Kasmir, 2011) mengatakan bahwa dalam praktiknya, walaupun rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Artinya kondisi keuangan yang sesungguhnya belum tentu terjadi seperti hasil perhitungan yang dibuat.

PT. ACE Hardware Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Didirikan pada 1995 ACE Hardware Indonesia semakin dikenal sebagai *The Helpful Place* untuk masyarakat Indonesia yang ingin menemukan produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas. Saat ini per 19 September 2022, ACE Hardware Indonesia telah memiliki 228 gerai dengan total luas lebih dari 500.000 meter persegi yang tersebar di 52 kota selndonesia.

Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas pada PT. ACE Hardware Tbk, kita dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut baik atau buruk, sehingga kita dapat memperkirakan kelangsungan hidupnya. Analisis perbandingan dapat dilakukan untuk membuat analisis laporan keuangan lebih akurat dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prestasi perusahaan. Analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan selama berbagai periode, yang dinilai berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan pada perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dan web perusahaan PT. ACE Hardware indonesia Tbk.

Rasio keuangan yang diteliti terdiri dari, rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk untuk memenuhi kewajiban keuangan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dalam jangka pendek atau jatuh tempo. Rasio likuiditas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*quick Ratio*).

Rasio solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya pada tahun 2020 sampai dengan tahun

2022 baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Rasio solvabilitas PT. ACE Hardware Indonesia Tbk diukur dengan menggunakan rasio hutang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio*) dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Rasio aktivitas adalah menunjukkan kemampuan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk untuk menunjukkan seberapa efisien perusahaan memenuhi aset pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Rasio aktivitas PT. ACE Hardware Indonesia Tbk diukur dengan menggunakan rasio perputaran total aset (*total asset turnover*).

Rasio profitabilitas adalah kemampuan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk untuk memperoleh laba dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dari penjualan bersih, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk diukur dengan menggunakan return on equity (*ROE*) dan return on asset (*ROA*).

Penelitian ini menggunakan metode analisis horizontal. Menurut (Kasmir, 2011), metode ini membandingkan laporan keuangan untuk berbagai periode, dan hasil analisis ini akan menunjukkan perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Berikut ini adalah alat analisis yang digunakan:

- Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka pendek}} \times 100\%$$

- Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Liabilitas Jangka pendek}} \times 100\%$$

- Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka pendek}} \times 100\%$$

- Rasio Hutang terhadap Total aset (*Debt To Total Assets Ratio*)

$$\text{Debt to total assets ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

- Rasio Hutang terhadap ekuitas (*Debt To Total Equity Ratio*)

$$\text{Debt to total equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

- Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis Kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk menggunakan rasio keuangan dalam kurun waktu tiga tahun, yakni tahun 2020, 2021, dan 2022. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas yaitu ada rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*). Rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio hutang atas aset (*debt to total asset ratio*), rasio hutang atas modal (*debt to total equity ratio*). Rasio aktivitas yang digunakan adalah TATO (*total assets Turnover*). Selanjutnya rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE (*return on equity*) dan ROA (*return on assets*).

Rasio Likuiditas

1. *Current ratio*

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar (*current assets*) yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar (*current liabilities*). Analisis ini dilakukan untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dibawah ini dapat dilihat hasil perhitungan *current ratio* selama tiga tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan		2020		2021		2022
Aktiva Lancar	Rp	5.034.737.166.320	Rp	5.192.108.153.404	Rp	5.362.930.145.158
Hutang Lancar	Rp	844.928.054.206	Rp	722.537.447.543	Rp	669.768.766.924
Current Rasio		595,88%		718,59%		800,71%

Rasio likuiditas untuk *current ratio* pada tahun 2020 sebesar 595,88% yang berarti setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 5,95. Pada tahun 2021 sebesar 718,59% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 7,18. Sedangkan pada tahun 2022 sebesar 800,71% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 8,00.

2. *Cash Ratio*

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan surat berharga yang dapat segera diuangkan dengan hutang lancar. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan kas yang dimiliki perusahaan didalam menjamin seluruh kewajiban jangka pendeknya. Dibawah ini dapat dilihat hasil perhitungan *cash ratio* selama tiga tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2020	2021	2022
Kas	Rp 2.219.784.801.023	Rp 2.543.833.653.523	Rp 2.133.339.081.620
Hutang Lancar	Rp 844.928.054.206	Rp 722.537.447.543	Rp 669.768.766.924
Cash Rasio	262,72%	352,07%	318,52%

Rasio likuiditas untuk *cash ratio* pada tahun 2020 sebesar 262,72% yang berarti setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin oleh kas dan bank sebesar Rp 2,62. Kemudian pada tahun 2021 sebesar 352,07% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin oleh kas dan bank sebesar Rp 3,52. Sedangkan pada tahun 2022 sebesar 318,52% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin oleh kas dan bank sebesar Rp 3,18.

3. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dibagi dengan hutang lancar. Alasan mengapa aktiva lancar harus dikurangi dahulu dengan persediaan adalah karena persediaan dinilai tingkat likuiditasnya paling rendah diantara akun-akun aktiva lancar lainnya. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur berapa besarnya uang kas dan aktiva lancar lainnya yang tersedia untuk membiayai operasi jangka pendek perusahaan. Dibawah ini dapat dilihat hasil perhitungan *quick ratio* selama tiga tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	Rp 5.034.737.166.320	Rp 5.192.108.153.404	Rp 5.362.930.145.158
Persediaan	Rp 2.453.226.712.334	Rp 2.367.948.502.132	Rp 2.810.769.398.502
Aktiva-Persediaan	Rp 2.581.510.453.986	Rp 2.824.159.651.272	Rp 2.552.160.746.656
	Rp		Rp
Hutang Lancar	844.928.054.206	Rp 722.537.447.543	669.768.766.924
Quick Rasio	305,53%	390,87%	381,05%

Rasio likuiditas untuk *quick ratio* pada tahun 2020 sebesar 305,53% yang berarti setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp 3,05 aset lancar, setelah dikurangi dengan persediaan. Pada tahun 2021 sebesar 390,87% yang berarti setiap Rp 1,00 liabilitas

jangka pendek dijamin dengan Rp 3,90 aset lancar, setelah dikurangi dengan persediaan. Kemudian pada tahun 2022 sebesar 381,05% yang berarti setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp 3,81 aset lancar, setelah dikurangi dengan persediaan.

Rasio Solvabilitas

1. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Rasio ini membandingkan total hutang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur besar aktiva yang dibiayai dengan hutang, berikut adalah hasil perhitungannya:

Keterangan	2020	2021	2022
Total Hutang	Rp 2.024.821.339.896	Rp 1.592.158.192.660	Rp 1.315.265.981.438
Total Aset	Rp 7.247.063.894.294	Rp 7.171.138.470.214	Rp 7.249.254.612.049
DAR	27,94%	22,20%	18,14%

Rasio solvabilitas untuk DAR (*Debt to Asset Ratio*) pada tahun 2020 terlihat *debt to asset ratio* sebesar 27,94%, tingkat rasio ini menunjukkan bahwa Rp 0,27 dari setiap Rp 1,00 total aset merupakan pendanaan dari liabilitas. Pada tahun 2021 sebesar 22,20%, yang berarti bahwa Rp 0,22 dari setiap Rp 1,00 total aset merupakan pendanaan dari liabilitas. Kemudian pada tahun 2022 sebesar 18,14%, rasio ini menunjukkan bahwa Rp 0,18 dari setiap Rp 1,00 total aset merupakan pendanaan dari liabilitas.

2. *Total Debt to Equity Ratio*

Total Debt to Equity Ratio adalah imbalan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal perusahaan dapat menjamin hutang-hutang perusahaan. Di bawah ini dapat dilihat hasil perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* Selama 3 Tahun sebagai berikut:

Keterangan	2020	2021	2022
Total Hutang	Rp 2.024.821.339.896	Rp 1.592.158.192.660	Rp 1.315.265.981.438
Total Ekuitas	Rp 5.222.242.554.398	Rp 5.578.980.277.554	Rp 5.933.988.630.611
DER	38,77%	28,54%	22,16%

Rasio solvabilitas untuk DER (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2020 terlihat *debt to equity ratio* sebesar 38,77%, rasio ini menunjukkan bahwa Rp 0,38 dari setiap Rp 1,00 ekuitas menjadi jaminan liabilitas. Pada tahun 2021 sebesar 28,54%, yang berarti bahwa Rp 0,28 dari Rp 1,00 ekuitas menjadi jaminan liabilitas. Kemudian pada tahun 2022, sebesar 22,16% yang berarti bahwa Rp 0,22 dari setiap Rp 1,00 ekuitas menjadi jaminan liabilitas.

Rasio Aktivitas

1. *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan selama satu periode tertentu. *Total Assets Turnover* dipengaruhi oleh jumlah penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. berikut adalah hasil perhitungannya:

Keterangan	2020	2021	2022
Penjualan	Rp 7.412.766.872.302	Rp 6.543.362.698.900	Rp 6.762.803.342.146
Total Asset	Rp 7.247.063.894.294	Rp 7.189.816.371.434	Rp 7.249.254.612.049
TATO	102,29%	91,01%	93,29%
Rata-rata TATO		95,53%	

Rasio aktivitas untuk TATO (*total assets turnover*) diatas menunjukkan nilai maksimum TATO adalah sebesar 1,02 kali pada tahun 2020, menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan nilai TATO dari tahun 2020-2022 dan artinya selama periode tersebut perusahaan belum mampu memaksimalkan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rata-rata dari TATO adalah 0,95. Terdapat 2 tahun yang berada di bawah rata-rata TATO yaitu tahun 2021 dan 2022 dan yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2020.

Rasio Profitabilitas

1. *Return on equity*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

Keterangan	2020	2021	2022
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 731.310.571.351	Rp 718.802.339.551	Rp 673.646.864.480
Total Ekuitas	Rp 5.222.242.554.398	Rp 5.512.758.627.774	Rp 5.933.988.630.611
ROE	14,00%	13,04%	11,35%

Rasio profitabilitas untuk ROE (*Return on Equity*) pada tahun 2020 menunjukkan nilai sebesar 14,00%, yang berarti setiap penggunaan Rp 1,00 modal menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,14. Pada tahun 2021 sebesar 13,04% yang artinya setiap penggunaan Rp 1,00 modal menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,13. Sedangkan pada tahun 2022 sebesar 11,35%, yang berarti setiap penggunaan Rp 1,00 modal menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,11.

2. Return on asset

Return On Asset adalah rasio yang dapat menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. Dibawah ini dapat dilihat hasil perhitungan *Return On Asset* selama 3 tahun:

Keterangan	2020	2021	2022
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 731.310.571.351	Rp 718.802.339.551	Rp 673.646.864.480
Total Aset	Rp 7.247.063.894.294	Rp 7.189.816.371.434	Rp 7.249.254.612.049
ROA	10,09%	10,00%	9,29%

Rasio profitabilitas untuk ROA (*Return on Asset*) mengalami penurunan selama 3 tahun. Pada tahun 2020 menunjukkan nilai sebesar 10,09%, yang berarti setiap Rp 1,00 penggunaan aset mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,11. Pada tahun 2021 sebesar 10,00% yang artinya setiap Rp 1,00 penggunaan aset menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,10. Sedangkan pada tahun 2022 sebesar 9,29% yang berarti setiap Rp 1,00 penggunaan aset menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,09.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Rasio Likuiditas diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dilihat dari Likuiditasnya dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat menutup liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar, kas, dan bank.

Rasio Solvabilitas diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity ratio*. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dilihat dari solvabilitasnya dapat dikatakan kurang baik, karena selama tiga tahun mengalami penurunan yang berfluktuatif yang berarti bahwa semakin meningkat aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal yang dimiliki perusahaan semakin menurun.

Rasio Aktivitas diukur dengan menggunakan satu indikator yaitu *Total Assets Turnover*. Berdasarkan perhitungan, kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dilihat dari perputaran persediaan mengalami penurunan dan kenaikan yang berfluktuatif, dimana pada tahun 2020 lebih baik dari pada tahun 2021, dengan Total Assets Turnover pada tahun 2020 sebesar 1,02 kali sedangkan tahun 2021 sebesar 0,91 kali.

Rasio Profitabilitas diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu *Return on Equity* dan *Return on Asset*. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dilihat dari profitabilitasnya mengalami fluktuatif nilai/angka yang ditinjau dari jumlah yang naik dan turun. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, modal dan asetnya kurang baik atau kurang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Lalu Anton. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Resiko Sistematis terhadap Return Saham*. Skripsi Sarjana. Yogyakarta : Universitas UIN Sunan Kalijaga.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah, R. (n.d.). Analisis kinerja keuangan. Diakses dari <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/6121/968>
- Dewi, V. (2021). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. Diakses dari https://www.academia.edu/2318639/Laporan_Keuangan_sebagai_Alut_untuk_Menilai_Kinerja_Keuangan
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hendry Andres Maith. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3
- Investments, I. (n.d.). ACE Hardware Indonesia. Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/ace-hardware-indonesia/item467#:~:text=PT%20ACE%20Hardware%20Indonesia%20Tbk,34%20kota%20besar%20di%20Indonesia.>
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Kadek Intan Nuariyanti, Ni Made Adi Erawati. 2014. Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Konversi Ke Ifrs. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2. Denpasar : Universitas Udayana.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.